

Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Serial Kartun Nussa Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

Tania Rosania, Zulkifli N, Rita Kurnia

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

Email: taniarosania22@gmail.com, pakzul59.nz@gmail.com, ritakurnia67@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam serial kartun Nussa untuk anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner atau angket untuk memperoleh data dari responden untuk mengetahui kesesuaian nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam serial kartun tersebut. Hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan rumus persentase. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui tentang nilai-nilai moral dan agama pada serial kartun nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisa data yang diperoleh. Setelah dilakukan pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data, peneliti mendapatkan hasil penelitian yaitu terdapat kesesuaian nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam serial kartun Nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Moral dan Agama, Serial Kartun Nussa*

Abstract

This study aims to determine the suitability of moral and religious values contained in the Nussa cartoon series for children aged 5-6 years. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. This research was conducted at Pembina 1 Pekanbaru State Kindergarten using a data collection method in the form of a questionnaire to obtain data from respondents to determine the suitability of the moral and religious values contained in the cartoon series. The research results that have been obtained are then processed using the percentage formula. Then the data was analyzed to find out about moral and religious values in the Nussa cartoon series for children aged 5-6 years at Pembina 1 Pekanbaru State Kindergarten. The next step is drawing conclusions based on the analysis of the data obtained. After collecting data, processing data, and analyzing data, the researchers got the results of the study, namely that there was compatibility between the moral and religious values contained in the Nussa cartoon series for children aged 5-6 years at Pembina 1 Pekanbaru State Kindergarten.

Keywords: *Moral and Religious Values, Nussa Cartoon Series*

PENDAHULUAN

Nilai-nilai moral diatur dengan segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral adalah suatu hukum tingkah laku yang diterapkan kepada setiap individu untuk dapat bersosialisasi dengan benar kepada sesama manusia agar terjalin rasa hormat dan menghormati dan berkaitan dengan nilai-nilai agama. Nilai-nilai agama pada anak usia dini hanya berkisar pada kegiatan sehari-hari, mulai dari kegiatan di lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan teman sebaya, dan pembiasaan pada kegiatan rutin yang berhubungan dengan aturan agama bagi diri sendiri. Menentukan atau memberikan ruang lingkup perkembangan nilai-nilai agama kepada anak

usia dini dan pada kebutuhan anak tentang rutinitas kehidupan pribadi dapat dilakukan sejak mereka bangun tidur hingga tidur kembali.

Apabila nilai-nilai tersebut sudah ditanamkan pada anak sejak dini, mereka akan tumbuh dan berkembang dengan memiliki kemampuan untuk mencegah dan menyangkal serta membentengi diri dari berbagai pengaruh yang negatif. Nilai-nilai agama akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya sejak kecil (Hidayat, 2015: 6.6).

Aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun terdapat 6 indikator yaitu mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini yaitu memberikan tontonan ataupun serial kartun yang banyak mengandung nilai agama.

Serial kartun merupakan sebuah hasil animasi yang mengandung pesan dan kesan di dalamnya dengan dikemas semenarik mungkin. Dengan kecanggihan teknologi masa kini, menonton video atau menonton serial kartun sudah sangat mudah dilakukan hanya dengan menggunakan gadget. Namun di Indonesia serial kartun cenderung berkembang sangat lambat, jarang sekali dijumpai serial kartun asli karya anak bangsa dengan tayangan yang mengandung nilai-nilai moral dan agama untuk anak usia dini. Karena di Indonesia serial kartun hanya sebagai hiburan dan hanya sedikit yang memberikan contoh yang baik pada anak-anak. Kebanyakan serial kartun yang ditayangkan/disiarkan di televisi maupun di internet adalah serial kartun yang mengandung unsur kekerasan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi oleh tokoh kartun tersebut.

Serial kartun Nussa merupakan serial animasi anak yang bertema islam serta memberikan tayangan yang mendidik dan menghibur. Dengan gambar animasi yang lucu dan menggemaskan, seluruh kisah riang dan menghibur ditata dengan rapi dalam setiap episode. Dengan adanya serial kartun ini akan membantu anak lebih mudah mempelajari dan menanamkan nilai-nilai moral dan agama dalam diri mereka. Tetapi pada kenyataannya, banyak ditemukan anak-anak usia dini khususnya pada usia 5-6 tahun yang menonton tayangan kartun yang tidak mengandung nilai edukasi dan tidak sesuai dengan usia mereka. Karena di Indonesia serial kartun hanya sebagai hiburan dan hanya sedikit yang memberikan contoh yang baik pada anak-anak.

Apalagi pada era digital ini, anak-anak khususnya pada rentang usia 5-6 tahun sudah pandai menggunakan gadget dan kurangnya pengawasan dari orang tua yang mengakibatkan anak menonton hal-hal yang tidak baik/tidak mendidik serta tidak layak untuk usia mereka. Hampir semua anak pada rentang usia 5-6 tahun dapat meniru perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh tokoh kartun ataupun video dari tontonan mereka tersebut yang tidak mengandung nilai-nilai moral dan agama, yang tidak baik untuk dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat memberikan dampak yang tidak baik pula terhadap tumbuh kembang anak. Dikarenakan setiap anak cenderung lebih cepat meniru dari apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah 30 orang tua/wali murid siswa kelas B1, B2, dan B3 TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sebagai responden dari anak yang pernah menonton serial kartun Nussa dan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua/wali murid siswa kelas B1, B2, dan B3 TK Negeri 1 Pekanbaru berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket, untuk mengetahui kesesuaian nilai-nilai moral dan agama pada serial kartun nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk

memperoleh data. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan tinjauan teoritis. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 31 pertanyaan.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui tentang nilai-nilai moral dan agama pada serial kartun nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase, seperti yang dikemukakan oleh Rukajat (2018):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F= Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

100% = konstanta/bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat populasi dan sampel berjumlah 30 orang tua/wali murid siswa kelas B1, B2, dan B3 TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Data yang diolah menggunakan teknik persentase yang terlebih dahulu ditentukan frekuensi yang diperoleh dari masing-masing indikator. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 11 orang anak didik yang berusia 5 tahun, 19 orang anak didik yang berusia 6 tahun, dengan jumlah keseluruhan 30 anak didik.

Deskripsi Episode Serial Kartun Nussa

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis menemukan terdapat beberapa episode dari serial kartun Nussa yang ditonton oleh anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Episode "Jaga Amanah Part 1 & Part 2"

Pada episode ini diceritakan bahwa Rara tidak sengaja menghilangkan roket kesayangan Nussa karena roket tersebut hadiah pemberian dari Babanya. Dengan merasa bersalah, Rara berniat mengganti mainan roket yang hilang tersebut dengan menggunakan uang tabungannya dan mencari Raket tersebut dengan membuat selebaran dengan menggambar mainan roket tersebut dan menyebarkan selebaran sambil mencari mainan roket itu di sekitar rumahnya.

Umma memberikan pengertian kepada Rarra mengenai apa itu menjaga amanah. Umma juga memberikan pengertian kepada Nussa untuk tidak berburuk sangka kepada orang lain. Namun ternyata mainan roket itu terjatuh di depan warung pak Ucok. Pak Ucok melihat selebaran yang ditempel oleh Rarra di dinding warungnya. Lalu tanpa ragu pak Ucok langsung mendatangi rumah Nussa dan Rarra untuk memberikan mainan roket tersebut. Dan akhirnya Nussa dan Rarra saling memaafkan dan berbaikan.

2. Episode "Belajar Jujur"

Pada episode ini menceritakan tentang Abdul telah berbuat curang saat kuis waktu pembelajaran online. Ia mendapat nilai 100 karena menyalin jawaban dari internet melainkan bukan jawaban dari apa yang telah ia dapatkan selama pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, Abdul telah berbuat curang kepada teman-temannya. Abdul melakukan hal tersebut dikarenakan ia tidak mengerti mengenai pelajaran tersebut. Nussa mengatakan bahwa jujur itu membuat hati tenang. Abdul merasa sangat malu atas perbuatannya. Ia meminta maaf kepada teman-temannya dan ia sangat menyesal melakukan hal tersebut.

3. Episode "Marahan Nih?"

Pada episode ini menceritakan tentang Abdul tidak sengaja merusak handy talky mainan milik Syifa. Syifa menjadi marah kepada Abdul dan bahkan ia tidak mau menyapa Abdul selama 3 hari. Padahal Abdul sudah berkata jujur kepada Syifa, ia juga sudah memperbaiki handy talky mainan tersebut serta meminta maaf kepada Syifa. Nussa menjelaskan kepada Syifa bahwa tidak baik jika dalam 3 hari tidak saling menyapa.

Dengan bantuan Nussa, Abdul kembali membujuk Syifa dan langsung menyalakan handy talky mainan yang sudah diperbaikinya dan kembali meminta maaf kepada Syifa. Hingga Syifa mau menerima permintaan maaf Abdul.

4. Episode “Shalat itu wajib”

Episode ini menceritakan tentang Nussa yang sedang membangunkan Rarra untuk melaksanakan shalat subuh. Namun Rarra tidak mau bangun karena sangat mengantuk. Nussa pun mencari cara agar Rarra mau bangun. Nussa mencipratkan air ke wajah Rarra dan Rarra pun terbangun. Lalu Umma datang ke kamar Rarra dan meminta Rarra untuk segera melaksanakan shalat subuh sebelum waktu subuh habis.

Rarra berkata kepada Umma bahwa ia belum berumur 7 tahun dan bertanya kepada Umma apakah boleh ia tidak shalat?. Nussa pun langsung menyela dan berkata bahwa tidak boleh jika tidak shalat. Shalat itu bukan masalah rajin tapi shalat itu wajib. Dan Umma memberi pengertian kepada Rarra, jika Rarra sudah terbiasa shalat, insyaAllah kalau nanti sudah besar, tidak akan meninggalkan shalat. Amalan yang pertama kali dihisab adalah shalat wajib. Matahari pun hampir terbit, dan Rarra pun bergegas pergi berwudhu dan melaksanakan shalat subuh.

5. Episode “Adab Menguap”

Episode ini menceritakan tentang Nussa dan Rarra yang berdebat karena Rarra tidak menahan suara sendawanya dan Nussa tidak menutup mulut saat menguap. Lalu Umma memberi penjelasan dan pengertian kepada Nussa dan Rarra bahwa yang mereka lakukan adalah hal yang tidak baik dan tidak sopan. Umma memberi nasihat kepada Nussa dan Rarra sebisa mungkin untuk menutup mulut dan menahan suara saat menguap karena menguap itu berasal dari setan. Dan Umma menjelaskan tata cara adab menguap kepada Nussa dan Rarra yaitu dengan mengatupkan kedua bibir kita jangan sampai mulut terbuka lebar. Jika tidak bisa, tutup dengan tangan kanan. Jangan sampai ada suara karena setan akan menertawai kita. Setelah itu Nussa dan Rarra tidak lagi mengulangi hal tersebut.

6. Episode “Tolong dan Terima Kasih”

Pada episode ini menceritakan tentang Nussa yang sedang mengerjakan PR Matematika di kamarnya. Tetapi ia kehabisan kertas hvs dan meminta Rarra dengan segera untuk mengambilkan kertas hvs baru serta air minum. Namun, yang Rarra berikan kepada Nussa bukanlah kertas hvs baru, melainkan kertas lipat. Nussa kesal kepada Rarra dan meminta Rarra untuk mengambilkan lagi kertas hvs yang baru. Lalu Rarra menemukan 1 rim kertas hvs dan membawakan semuanya kepada Nussa.

Dikarenakan kertas hvs yang dibawa Rarra sangat berat, Rarra sedikit lama sampai ke kamar Nussa. Nussa terlihat kesal kepada Rarra dikarenakan ia terlambat mengirim tugasnya. Rarra pun terlihat kesal juga kepada Nussa. Umma bertanya kepada Rarra kenapa ia merasa kesal. Rarra pun menceritakan hal tersebut kepada Umma. Ditengah-tengah Rarra sedang bercerita, Nussa berteriak memanggil Rarra untuk mengambilkannya air minum.

Disaat Rarra hendak mengantarkan air minum ke kamar Nussa, Umma mengambil air minum tersebut dan mengantarkan air minum tersebut ke kamar Nussa dan Nussa pun terkejut. Lalu Rarra langsung menceritakan kembali apa yang telah Nussa perintahkan kepada Rarra. Umma pun memberikan nasihat kepada Nussa dan Rarra bahwa setiap kali kita butuh pertolongan, jangan pernah lupa untuk mengucapkan kalimat tolong dan terimakasih atau mengucapkan doa. Nussa pun langsung mengucapkan terimakasih dan mengucapkan doa kepada Rarra dan Rarra pun menjawabnya.

7. Episode “Merdeka”

Pada episode ini bercerita tentang Saat diperjalanan menuju tempat perlombaan, Nussa memberi pujian kepada Rara bahwa sepedanya sangat keren dan menyemangati Rara sambil mengatakan Rara pasti bisa memenangkan perlombaan tersebut. Lalu Abdul pun bertemu dengan Nussa dan Rara di perjalanan. Nussa dan Rara takjub melihat sepeda hias milik Abdul. Rara pun meminta izin kepada Abdul untuk meminjam sepeda hiasnya. Tetapi Abdul langsung menolak dan tidak memperbolehkan Rara untuk

meminjam sepeda hiasnya dengan alasan takut hiasan sepedanya rusak karena membuatnya sangat sulit. Abdul pun mengatakan jika sepeda hiasnya rusak, ia bisa kalah dalam perlombaan tersebut.

Rara sangat kesal mendengarkan perkataan Abdul. Lalu terdengarlah pengumuman bahwa perlombaan akan segera dimulai. Nussa, Rara dan Abdul langsung bergegas menuju tempat perlombaan. Dan yang memenangkan perlombaan sepeda hias adalah Abdul. Rara terlihat sangat kesal karna tidak dapat memenangkan perlombaan tersebut.

Pada saat perlombaan kelereng, Nussa dan Abdul mengikuti lomba tersebut. Saat dalam perlombaan, kaki Abdul tersandung batu dan Abdul terjatuh. Nussa pun langsung berhenti dan menolong Abdul. Lalu Abdul mengatakan bahwa seharusnya Nussa tidak perlu menolongnya, karena Nussa menjadi ikut kalah dalam perlombaan tersebut. Setelah itu Nussa pun menjawab, Umma berkata kepadanya bahwa lomba itu bukan masalah menang atau kalah, yang penting kebersamaan dan tetap setia kawan dan mengatakan bahwa Abdul adalah sahabatnya. Rara pun memberikan selamat kepada Abdul dengan wajah yang kesal.

Abdul pun berterima kasih kepada Rara dan merasa malu dengan Nussa dan Rara karena sudah menganggap mereka sebagai saingannya. Abdul juga meminta maaf kepada Rara karena tidak meminjamkan sepeda hiasnya kepada Rara. Sebagai permintaan maaf Abdul, ia meminjamkan sepeda hiasnya kepada Nussa dan Rara serta memberikan piala sepeda hiasnya kepada Nussa karena sudah menolongnya saat ia terjatuh. Lalu Nussa pun mengatakan bahwa perlombaan ini bukan sekedar mencari piala, tetapi mencari pahala untuk saling tolong menolong dan Nussa mengembalikan piala tersebut kepada Abdul. Abdul sangat berterima kasih kepada Nussa.

8. Episode "Adab Minta Izin"

Pada episode "Adab Minta Izin" menggunakan metode bernyayi dalam menyampaikan pesan. Nussa, Rarra, Abdul dan Syifa mulai menyayikan lagu yang isinya, kita harus bertanya terlebih dahulu jika kita ingin meminjam barang milik orang lain. Jangan memaksa jika orang lain tidak ingin meminjamkannya kepada kita karena Allah tidak suka perbuatan tersebut. Biasakan meminta izin terlebih dahulu, biasakan menghormati keputusan orang lain.

9. Episode "Ambil Gak Yaa?"

Episode ini menceritakan tentang Nussa dan Rara menemukan uang di jalan, namun mereka tidak langsung mengambil uang tersebut. Melainkan mereka menunggu sampai si pemilik uang tersebut kembali mencari uang tersebut. Setelah lama mereka menunggu, akhirnya mereka memutuskan untuk memakai sebagian uang itu untuk diwaqafkan ke masjid dan sebagiannya lagi mereka belanjakan. Sepulangnya mereka ke rumah, bertengkar karena uang tersebut.

Mendengar Nussa dan Rarra bertengkar, Umma pun mendatangi mereka dan bertanya apa yang sedang terjadi. Lalu Nussa dan Rarra jujur dan menceritakan hal tersebut kepada Umma. Umma pun memberikan penjelasan kepada Nussa dan Rarra bahwa hal tersebut tidak termasuk dosa. Dosa itu perbuatan melanggar perintah atau hukum Allah. Contohnya meninggalkan sholat, mencuri, berbohong, dan lain sebagainya. Umma juga memberi penjelasan bahwa Inshaallah si pemilik uang tersebut juga mendapat pahala karena sudah disedekahkan. Nussa dan Rarra pun merasa tenang setelah mendengar penjelasan dari Umma.

10. Episode "Berkata Baik atau Diam"

Pada episode ini menggunakan metode bernyayi dalam menyampaikan pesan. Nussa, Rarra, Abdul dan Syifa mulai menyayikan lagu yang isinya, kita harus berkata baik dan lebih baik diam daripada berkata yang kasar. Jangan sakiti orang tua kita dan teman-teman kita. Karena malaikat akan mencatat semua ucapan kita. Kita harus bisa berkata yang baik pada orang tua kita dan teman-teman kita. Kita harus bisa menjaga ucapan dengan kata yang baik, karena Allah menjamin surga.

11. Episode "Sikat Gigi Bulat-Bulat"

Pada episode ini bercerita tentang Umma membangunkan Rarra dan memberitahu Nussa dan Rarra bahwa sebelum tidur itu harus sikat gigi terlebih dahulu. Tetapi Rarra malas untuk menyikat giginya. Lalu Umma memberitahu kepada Rarra jika tidak menyikat gigi sebelum tidur, kuman-kuman akan terus menempel di gigi dan mulut Rarra. Umma berkata sikat gigi itu tidak harus cepat, tetapi juga harus bersih. Umma juga menunjukkan tata cara sikat gigi bulat-bulat kepada Nussa dan Rarra. Nussa dan Rarra pun mengikuti Umma.

12. Episode “Cuci Tangan Yuk!”

Pada episode ini bercerita tentang Rarra yang tidak mau mencuci tangan sebelum makan. Nussa mengingatkan Rarra untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Namun, Nussa juga selalu mengejek Rarra kalau ditangan Rarra banyak terdapat kuman karena Rarra tidak mau mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Lalu Umma memberikan penjelasan kepada Rarra bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Dan Umma memberikan tata cara ampuh melawan kuman dengan mencuci tangan menggunakan dengan cara yang benar kepada Rarra. Rarra pun akhirnya mau mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan sabun dengan mengikuti tata cara Umma dengan benar.

13. Episode “Latihan Puasa”

Pada episode ini menceritakan tentang Rara yang sedang melakukan latihan puasa namun ia merasa sangat keberatan untuk melaksanakan puasa dikarenakan waktu menahan lapar dan dahaga yang sangat lama. Umma memberitahu kepada Rara bahwa karena Rara masih berumur 5 tahun, kalau mau belajar puasa setengah hari juga tidak masalah. Nussa pun memberitahu kepada Rara bahwa waktu Nussa seumurannya Rara, ia berpuasa selama 1 bulan penuh sampai maghrib. Lalu Rara pun mulai ada keinginan untuk mulai belajar melaksanakan puasa pada bulan suci Ramadhan. Artinya, jika anak diajarkan berpuasa sejak ia kecil, maka saat ia sudah beranjak dewasa, ia akan mampu dan terbiasa menjalankan puasa selama 1 bulan penuh dari mulai sahur hingga sampai maghrib.

14. Episode “Teman Baru Rara”

Pada episode ini bercerita tentang Rara mempunyai peliharaan domba yang ia beri nama Dompu. Rara sangat senang dengan kehadiran Dompu. Setiap hari Rara selalu bermain bersama Dompu. Rara sangat menyayangi Dompu. Suatu hari Umma menceritakan kisah nabi Ismail kepada Nussa dan Rara. Lalu Nussa menyimpulkan bahwa setiap hari raya Idul Adha kita dianjurkan untuk berkorban. Dan Nussa menyarankan untuk mengantarkan Dompu ke masjid kepada Rara.

Rara terkejut mendengar hal tersebut dan Rara langsung mendatangi Dompu dan berterima kasih kepada Dompu karena sudah menjadi teman Rara dan ia tidak akan melupakan Dompu. Rara pun berkata bahwa Umma bilang, berkorban itu untuk Allah. Rara merasa sangat sedih berpisah dengan Dompu. Rara bertanya kepada Nussa, bagaimana perasaan Nabi Ibrahim ketika berpisah dengan nabi Ismail? Nussa pun menjawab “pasti sedih juga sih Ra. Tapi itulah bentuk ketaatan, tidak ada yang melebihi kecintaan kita terhadap Allah SWT. Lalu Nussa menenangkan Rara yang sedang bersedih karena akan berpisah dengan Dompu.

15. Episode “Toleransi”

Episode ini menceritakan ada seorang kurir yang sedang menyusun barang-barang yang hendak diantar di atas motornya, lalu barang-barang itu terjatuh dan berserakan. Nussa dan Rarra sedang bermain di lapangan bermain melihat seorang kurir tersebut dan langsung mendatangi kurir tersebut untuk membantunya. Ternyata kurir tersebut beragama Kristen. Kurir itu pun memberikan uang kepada Nussa dan Rarra sebagai imbalan karena mereka telah membantunya. Namun, mereka menolak karena mereka membantu dengan ikhlas.

Deskripsi Nilai Moral dan Agama Anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

Tabel 1.1 Perolehan Skor Indikator Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

No	Indikator	Skor yang di peroleh	Skor maximal	Persentase
1	Mengenal agama yang dianut	627	900	70%
2	Mengerjakan ibadah	567	750	76%
3	Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif	658	900	73%
4	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	584	750	78%
5	Mengetahui hari besar agama	574	750	77%
6	Menghormati (toleransi) agama orang lain	557	750	74%
Jumlah		3567	4800	74%

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa indikator dari aspek perkembangan nilai agama dan moral di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru sebanyak 30 orang anak didik memperoleh skor 3567 dengan persentase 74%. Persentase tertinggi terdapat pada indikator keempat yaitu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebesar 78%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator pertama yaitu mengenal agama yang dianut sebesar 70%.

Analisis Kandungan Nilai Moral dan Agama Dalam Serial Kartun Nussa

1. Episode "Jaga amanah part 1 dan 2"

Nilai moral yang terkandung pada episode "Jaga amanah part 1 dan 2" yaitu biasakan diri untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan bertanggung jawab atas kesalahan, serta meminta maaf kepada seseorang tersebut. Jika orang tersebut sudah meminta maaf dan bertanggung jawab atas perbuatannya, kita harus memaafkannya. Dan juga kita tidak boleh berburuk sangka kepada orang lain. Kita senantiasa harus berbaik sangka kepada orang lain.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode Jaga amanah part 1 dan 2, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

2. Episode "Belajar jujur"

Nilai moral yang terkandung pada episode "Belajar jujur" yaitu tidak boleh melakukan kecurangan dalam melakukan suatu hal. Karena hal tersebut merupakan perbuatan tercela dan termasuk larangan dalam agama islam. Jika telah melakukan kecurangan, kita harus berkata jujur dan meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode "Belajar Jujur", dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

3. Episode "Marahan Nih?"

Nilai moral yang terkandung pada episode “Marahan Nih?” yaitu bertanggung jawab dan mengakui atas kesalahan yang telah diperbuat serta saling memaafkan jika seseorang tersebut telah meminta maaf atas perbuatannya tersebut. Pada episode ini juga dijelaskan bahwa kita tidak boleh tidak menyapa saudari kita lebih dari 3 hari.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Marahan Nih?”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

4. Episode “Adab Menguap”

Nilai moral yang terkandung pada episode “Adab Menguap” adalah menguap itu juga ada adabnya. Ketika kita hendak menguap, harus mengatupkan kedua bibir kita atau menutup mulut dengan telapak tangan dan jangan sampai mulut terbuka lebar. Jika kita menguap dengan mulut terbuka dan bersuara, maka kita telah melakukan hal yang tidak baik dan tidak sopan.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Adab Menguap”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

5. Episode “Tolong dan Terimakasih”

Nilai moral yang terkandung pada episode “Tolong dan Terima Kasih” yaitu ucapkanlah kata tolong ketika meminta pertolongan dan ucapkan kata terima kasih ketika telah mendapat pertolongan atau mendapat sebuah pemberian dari orang lain. Karena hal tersebut adalah salah satu bentuk sopan santun kita terhadap orang lain dan hal tersebut juga merupakan suatu hal yang baik dan terpuji.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Tolong dan Terima Kasih”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

6. Episode “Merdeka”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Merdeka” yaitu tetaplah bersikap sportif dalam mengikuti sebuah perlombaan dan saling tolong menolonglah ketika ada yang kesulitan. Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Merdeka”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

7. Episode “Adab Minta Izin”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Adab Minta Izin” yaitu meminta izin itu ada adabnya. Ketika kita hendak meminjam barang milik orang lain, kita harus meminta izin terlebih dahulu. Tata cara adab meminta izin yaitu ketika kita meminjam barang milik orang lain, namun jika orang itu tidak mengizinkan kita untuk meminjam barang miliknya, kita tidak boleh memaksa orang lain untuk meminjamkannya kepada kita, karena Allah tidak menyukai perbuatan tersebut. Jika orang itu tidak mengizinkan kita memakai barang miliknya, kita harus menghormati keputusan orang tersebut.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Adab Minta Izin”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

8. Episode “Ambil Gak Yaa?”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Ambil Gak Yaa?” yaitu ketika kita menemukan uang di jalan, sebaiknya jangan langsung mengambilnya. Hendaknya kita menunggu beberapa saat hingga tidak ada yang mendatangi tempat tersebut dan mencari uang yang hilang tersebut. Jika tidak ada yang mencarinya, sebaiknya kita ambil dan kita tidak boleh mengaku-ngaku bahwa uang itu milik kita tetapi kita niatkan untuk diwaqafkan ke kotak amal di masjid atau disedekahkan kepada orang yang membutuhkan. Saat kita

melakukan hal tersebut, insyaAllah si pemilik uang juga mendapatkan pahala karena sudah disedekahkan.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Ambil Gak Yaa?”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

9. Episode “Berkata Baik atau Diam”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Berkata Baik atau Diam” yaitu harus selalu berkata-kata yang baik dan hindari berkata-kata yang kasar. Kita juga tidak boleh menyakiti hati orang tua dan teman-teman kita. Karena apapun yang kita ucapkan, malaikat Raqib dan Atid akan mencatat semua ucapan baik dan buruk kita. Kita harus berkata yang baik pada orang tua kita dan teman-teman kita. Kita harus bisa menjaga ucapan dengan perkataan yang baik, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang suka berkata kasar. Bagi orang-orang yang bisa menjaga ucapannya dengan perkataan yang baik, maka Allah akan menjamin surga kepadanya.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Berkata Baik atau Diam”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif.

10. Episode “Shalat itu Wajib”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Shalat itu wajib” yaitu shalat itu adalah suatu hal yang wajib bagi umat muslim. Namun jika sejak dini telah dibiasakan melaksanakan shalat 5 waktu, maka insyaAllah jika sudah beranjak dewasa nanti, akan terbiasa dan tidak akan meninggalkan shalat.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Shalat itu Wajib”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator mengerjakan ibadah.

11. Episode “Sikat Gigi Bulat-Bulat”

Nilai moral yang terkandung dalam episode “Sikat Gigi Bulat-Bulat” yaitu kita harus menjaga kebersihan diri kita, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Pada episode ini mengajarkan anak-anak untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur karena jika tidak menyikat gigi sebelum tidur, maka kuman-kuman akan terus menempel di gigi dan mulut kita. Ketika hal tersebut terjadi, kita akan mengalami sakit gigi. Kita harus bisa menjaga kebersihan diri kita, tidak hanya mandi, menyikat gigi setelah dan sebelum tidur juga termasuk dalam menjaga kebersihan diri kita.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Sikat Gigi Bulat-Bulat”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

12. Episode “Cuci Tangan Yuk!”

Pada episode “Cuci Tangan Yuk!” mengajarkan anak-anak untuk selalu mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan. Jika kita tidak mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, maka tangan kita akan dipenuhi dengan kuman dan bakteri yang dapat membawa penyakit pada diri kita. Nilai moral yang terkandung dalam episode ini yaitu kita harus menjaga kebersihan diri kita, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode “Cuci Tangan Yuk!”, dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

13. Episode “Latihan Puasa”

Pada episode “Latihan Puasa” dijelaskan bahwa puasa pada bulan suci Ramadhan merupakan salah satu hari besar agama islam. Puasa dilaksanakan selama 13 hingga 14

jam. Jika sejak dini anak telah diajarkan berpuasa, maka InsyaAllah saat beranjak dewasa anak tidak akan merasa keberatan melaksanakan puasa selama 1 bulan penuh.

Nilai moral yang terkandung dalam episode ini adalah kita dapat menahan diri dari godaan berbicara dan berkata-kata yang buruk, menahan amarah dan hawa nafsu. Jika kita melaksanakan berpuasa dengan tulus karena Allah, maka insyaAllah pahalanya jadi berlipat ganda.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode "Latihan Puasa!", dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator mengetahui hari besar agama.

14. Episode "Teman Baru Rara"

Pada episode "Teman Baru Rara" memberikan pengetahuan kepada anak-anak bahwa hari raya Idul Adha merupakan salah satu hari besar agama Islam. Umat muslim dianjurkan untuk berqurban pada hari raya Idul Adha. Nilai moral yang terkandung dalam episode "Teman Baru Rara" yaitu jika kita ikhlas menjalankan perintah Allah, maka kita akan mendapatkan pahala yang besar dan kita akan mendapatkan ridha Allah SWT.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode "Teman Baru Rara!", dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator mengetahui hari besar agama.

15. Episode "Toleransi"

Nilai moral yang terkandung dalam episode "Toleransi" mengajarkan anak-anak bahwa kita harus tetap saling tolong menolong kepada sesama walaupun berbeda agama. Kita tidak boleh membeda-bedakan agama, suku, ras, bahkan pekerjaan. Kita harus bertoleransi walaupun berbeda agama.

Dilihat dari nilai moral yang terkandung dalam episode "Toleransi", dapat dikatakan bahwa nilai moral pada episode ini termasuk dalam kategori sesuai dengan aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam indikator menghormati (toleransi) agama orang lain.

Analisis Nilai Moral dan Agama Pada Anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru

1. Indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif

Hasil analisis data perkembangan nilai moral pada indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 658 dengan persentase 73%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 1 dengan persentase 76%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa setelah anak berbuat salah anak berkata jujur atas kesalahan yang telah diperbuat kepada orang tua seperti adegan dalam serial kartun Nussa. Sedangkan persentase terendah terdapat pada butir item nomor 5 dengan persentase 67%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa jarang terdapat anak yang dapat menerima kekalahan dengan lapang dada saat mengikuti sebuah perlombaan seperti adegan dalam serial kartun Nussa.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

2. Indikator menghormati (toleransi) agama orang lain

Hasil analisis data perkembangan nilai moral pada indikator menghormati (toleransi) agama orang lain pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 557 dengan persentase 74%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 6 dan nomor 7 dengan persentase yang sama yaitu 85%. Artinya sesuai pernyataan bahwa sebagian besar anak menghormati temannya yang tidak beragama islam seperti adegan dalam serial kartun Nussa dan anak bersedia membantu sesama walaupun berbeda agama seperti adegan dalam serial kartun Nussa.

Sedangkan persentase terendah terdapat pada butir item nomor 10 dengan persentase 65%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat sebagian orang tua menjelaskan kepada anak bahwasanya agama yang di Indonesia bukan hanya Islam saja.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator menghormati (toleransi) agama orang lain pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

3. Indikator mengenal agama yang dianut

Adapun hasil analisis data perkembangan nilai agama pada indikator mengenal agama yang dianut pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 627 dengan persentase 70%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 13 dan nomor 15 dengan persentase yang sama yaitu 83%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa setelah anak menonton serial kartun Nussa, anak dapat mengerti mengenai nilai-nilai agama yang diajarkan oleh agama yang dianut dan anak berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, misalnya tidak berbohong dan tidak berkelahi seperti adegan di dalam serial kartun Nussa.

Sedangkan pada persentase terendah terdapat pada butir item nomor 14 dengan persentase 27%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat sebagian kecil anak mengetahui agama yang ia anut dari serial kartun Nussa sedangkan sebagian besar anak lainnya mengetahui agama yang ia anut dari orang tuanya.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator mengenal agama yang dianut pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

4. Indikator mengerjakan ibadah

Hasil analisis data perkembangan nilai agama pada indikator mengerjakan ibadah pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 567 dengan persentase 76%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 17 dengan persentase 89%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa setelah anak menonton serial kartun Nussa, anak mengetahui bahwa shalat itu adalah wajib bagi umat islam. Sedangkan persentase terendah terdapat pada butir item nomor 19 dengan persentase 57%. Artinya sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat sebagian anak yang tidak malas mengerjakan ibadah seperti shalat wajib karena sudah mengerti bahwa hal tersebut adalah kewajiban bagi umat islam dan terdapat sebagian anak yang masih malas mengerjakan ibadah shalat wajib karena mengakui dirinya masih kecil sehingga belum diwajibkan untuk melaksanakan ibadah.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator mengerjakan ibadah pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

5. Indikator menjaga kebersihan diri dan lingkungan

Hasil analisis data perkembangan nilai agama pada indikator menjaga kebersihan diri dan lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 584 dengan persentase 78%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 23 dengan persentase 89%. Artinya sesuai dengan pernyataan, anak sering mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan setelah memegang benda kotor seperti adegan dalam serial kartun Nussa. Sedangkan persentase terendah terdapat pada butir item nomor 22 dengan persentase 55%. Artinya sesuai pernyataan bahwa terdapat sebagian anak yang pernah menyikat gigi sambil bernyanyi lagu sikat gigi bulat dari serial kartun Nussa.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator menjaga kebersihan diri dan lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

6. Indikator mengetahui hari besar agama

Hasil analisis data perkembangan nilai agama pada indikator mengetahui hari besar agama pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh skor 574 dengan persentase 77%. Persentase tertinggi terdapat pada butir item nomor 31 dengan persentase 81%. Artinya sesuai pernyataan, terdapat sebagian besar anak mengetahui dan mengerti bahwa bulan ramadhan adalah bulan yang mulia dari serial kartun Nussa. Sedangkan persentase terendah terdapat pada butir item nomor 27 dengan persentase 66%. Artinya sesuai pernyataan, sebagian anak mengetahui dan mengerti kisah nabi Ismail dari serial kartun Nussa.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terkandung dalam serial kartun Nussa termasuk dalam kategori sesuai dengan perkembangan nilai moral pada indikator mengetahui hari besar agama pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa mengenai analisis nilai-nilai moral dan agama pada serial kartun Nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Serial kartun Nussa merupakan serial kartun yang mengandung nilai-nilai moral dan agama yang sesuai untuk anak usia 5-6 tahun. Terutama dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral dan 6 indikatornya yaitu mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.
2. Anak-anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru mendapat informasi dan pengetahuan tentang nilai agama dan moral dari orang tuanya dan dari tayangan serial kartun Nussa. Anak-anak juga berperilaku dan bertindak seperti adegan yang terdapat dalam serial kartun Nussa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi pada analisis nilai-nilai moral dan agama pada serial kartun Nussa untuk anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, peneliti berharap orang tua sebaiknya lebih memperhatikan serial kartun yang ditonton oleh anak dan lebih bijak dalam pemilihan serial kartun atau tontonan yang beredukasi dan berkualitas untuk anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang lebih lanjut mengenai serial kartun yang mengandung nilai edukasi dan berkualitas yang dapat anak contoh dalam kehidupan sehari-hari serta berdampak baik bagi perkembangan agama dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Khalikul. 2017. Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus Pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie). *Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Chairilisyah, Daviq. 2016. Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*. 5(1): 8.
- Dhinyah, Ummu Atiqotud. 2020. Membangun Karakter Sopan Santun dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *eL-SANTRY: Jurnal Mahasiswa Pendidikan, Syariah, dan Ushuludin*. 1(1): 33.
- Elan, Heri Yusuf Muslih, dan Shinta Lertari. 2020. Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*. 4(2): 340-341.
- Hayati. 2016. Metode Melatih Anak Berpuasa Bagi Pemula. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*. 5(1): 26-31.

- Hermawan, Risdianto. 2018. Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 23(2): 286.
- Hidayat, Otib Satibi. 2015. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Husni, Desma dan Ivan Muhammad Agung. 2016. Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Psikologi*. 43(3): 195.
- Kumala, Sari. 2018. Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur'an (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*. 2(2): 54.
- Kurnia Rita. 2018. *Student PhD Preschool of Education*. Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Lazim, Mukhammad Nurul. 2018. Memahami Hadist Tentang Menguap (Studi Kritis dengan Tinjauan Sains). *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Mawadinah. 2019. Pendidikan Etika Meminta Izin Menurut Perpektif Tafsir Ibnu Kasir dan Tafsir Al-Azhar Pada QS. An-nur [24]: 58-59. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Nasution, Leni Masnidar. 2017. Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*. 14(1): 49.
- Nurodin, Dede. 2018. Sportivitas dan Akhlak. *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-ilmu Agama*. 1(1): 99-100.
- Puniman, Ach. 2018. Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal YUSTITIA*. 19(2): 213-216.
- Purnama, Medina Nur Asyifah. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang lain) Dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 2(1): 40-41.
- Raihanah. 2017. Konsep Jujur dalam Al-Qur'an. *AL-ADZKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 8(1): 21.
- Wahab, Moch Abdul. 2018. *Fiqh Pinjam Meminjam*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Wijayanti, Tri dan Ni Wayan Wiwin Asthiningsih. 2019. Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*. 1(2): 85-86.